

ABSTRACT

THE EFFECT OF FEEDING OF RED FRUIT(*Pandanus conoideus*) OIL TOWARD IRON CONTENT (Fe) OF WHITE MOUSE SERUM (*Sprague Dawley*)

Oleh

Anasthasia Francis Mineche Ayomi

Red fruit(*Pandanus conoideus*)is endemic plant which empirically used by Papua population as staple food and traditional herbal medicine in high level of use. The contents of red fruit which included in phenolic compound tannins really affect the amount of iron content in blood serum. Research result shows mean of iron content in control group K1 which is given iron 0,018 mL/day is 279,25 ug/dL. Group K2 was givenessence of red fruit 0,27 mL/day the mean of the iron content in blood serum is 150,50 ug/dL. Group K3 was givenessence of red fruit 0,54 mL/daythe mean of the iron content in blood serum is141,00 ug/dL. Group K4 was givenessence of red fruit 1,08 mL/daydaythe mean of the iron content in blood serum is 132,75 ug/dL andGroup K5 was givenessence of red fruit 2,16 mL/daythe mean of the iron content in blood serum is 131,50 ug/dL. Research result shows significant difference ($p < 0,05$) in each group, specifically in control group K1. This indicates that red fruit oil affects the iron content in blood serum which is shown by the decrease of the amount of the content.

Keywords : Iron (Fe) serum, red fruit oil

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN MINYAK BUAH MERAH (*Pandanus conoideus*) TERHADAP KADAR BESI (Fe) SERUM TIKUS PUTIH (*Sprague Dawley*)

Oleh

Anasthasia Francis Mineche Ayomi

Buah merah (*Pandanus conoideus*) merupakan tanaman endemik yang secara empiris dimanfaatkan oleh masyarakat Papua sebagai makanan pokok dan obat herbal tradisional dengan tingkat penggunaannya yang tinggi. Kandungan buah merah yang termasuk dalam senyawa fenolik tanin sangat berpengaruh terhadap jumlah kadar besi serum darah. Hasil penelitian didapatkan rerata kadar besi serum pada kelompok kontrol K1 yang diberikan zat besi 0,018 mL/hari sebesar 279,25 ug/dL. Kelompok K2 dosis ekstrak buah merah 0,27 mL/hari rerata kadar besi serum 150,50 ug/dL. Kelompok K3 dosis ekstrak buah merah 0,54 mL/hari rerata kadar besi serum 141,00 ug/dL. Kelompok K4 dosis ekstrak buah merah 1,08 mL/hari rerata kadar besi serum 132,75 ug/dL dan kelompok K5 dosis ekstrak buah merah 2,16 mL/hari rerata kadar besi serum 131,50 ug/dL. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan bermakna ($p < 0,05$) tiap kelompoknya yaitu pada kelompok kontrol K1. Hal ini menunjukkan bahwa minyak buah merah berpengaruh terhadap kadar besi serum darah yang ditandai dengan penurunan jumlah kadarnya.

Kata kunci : Besi (Fe) serum, minyak buah merah